



# KATA PENGANTAR

**B**uku ini merupakan lanjutan dari Buku Dasar-dasar Akuntansi Jilid I – Edisi Ketujuh yang telah terbit sebelumnya. Secara keseluruhan, Jilid I membahas apa yang disebut Siklus Akuntansi, baik untuk perusahaan jasa mau pun perusahaan dagang. Dalam Jilid I secara panjang lebar telah dijelaskan proses akuntansi sejak transaksi dicatat dalam jurnal hingga menjadi laporan keuangan. Dengan dasar pengetahuan itu, pembaca diharapkan telah memahami metoda dan dasar-dasar proses pengolahan data transaksi keuangan yang berujung pada terbentuknya tiga buah laporan keuangan yang utama, yaitu laporan posisi keuangan (neraca), laporan hasil operasi (laporan laba-rugi), dan laporan perubahan modal.

Sebagai kelanjutan dari topik bahasan dalam Buku Jilid I di atas, dalam Buku Jilid II Edisi Ketujuh yang terdiri atas 12 bab ini akan diuraikan tiga kategori bahasan yaitu: (1) akuntansi keuangan untuk berbagai akun penting dalam neraca, (2) laporan arus kas dan analisis laporan keuangan, dan (3) dasar-dasar akuntansi manajemen. Edisi ini selain memuat revisi, juga memuat topik-topik baru yang tidak terdapat dalam edisi sebelumnya.

Akuntansi keuangan untuk berbagai akun penting terdiri dari 7 bab yang meliputi akuntansi untuk kas (Bab 1), piutang usaha (Bab 2), aset tetap (Bab 3), kewajiban lancar (Bab 4), kewajiban jangka panjang (Bab 5), investasi dalam sekuritas (Bab 6), dan modal saham & laba ditahan (Bab 7). Sebelum memulai pembahasan untuk berbagai akun tersebut, pada awal Bab 1 diperkenalkan lebih dahulu prinsip-prinsip pengendalian interen yang harus diterapkan dalam perlakuan akuntansi untuk berbagai pos penting yang dibahas dalam bab-bab selanjutnya. Topik ini sangat penting, karena keandalan laporan keuangan akan sangat dipengaruhi oleh pengendalian interen yang diterapkan dalam entitas yang bersangkutan.

Laporan arus kas (Bab 8) sebagai salah satu dari laporan keuangan utama, baru dibahas dalam Buku Jilid II ini dengan pertimbangan bahwa laporan ini lebih rumit penyusunannya dibandingkan dengan tiga laporan keuangan lain yang telah dibahas

pada Jilid I. Selain itu untuk menyusun laporan arus kas dengan benar, pembaca diharapkan untuk memahami lebih dahulu berbagai akun yang dicantumkan dalam neraca dan laporan laba-rugi. Analisis laporan keuangan (Bab 9) merupakan salah satu kegunaan akuntansi bagi para pemakainya. Dalam buku ini diperkenalkan berbagai teknik analisis yang lazim digunakan dalam dunia usaha.

Topik-topik tentang akuntansi manajemen dibahas dalam Bab 10 sampai dengan Bab 12. Bab 10 memuat gambaran umum tentang akuntansi manajemen dan perbedaannya dibandingkan dengan akuntansi keuangan., sedangkan teknik-teknik akuntansi manajemen diperkenalkan dalam penerapan yang paling dasar yaitu untuk menentukan harga pokok produksi, baik berupa sistem harga pokok pesanan (Bab 11) maupun sistem harga pokok proses (Bab 12).

Sejalan dengan perkembangan dalam dunia akuntansi dewasa ini, secara terbatas penulis berusaha memasukkan berbagai perubahan yang terjadi sebagaimana ditetapkan dalam *International Financial Reporting Standard (IFRS)* yang akan mulai diberlakukan di Indonesia pada tahun 2012. Dalam masa transisi yang diperkirakan akan berlangsung berapa tahun ke depan, prinsip akuntansi yang lama masih relevan untuk tetap digunakan. Demikian juga peristilahan yang sudah sangat lazim digunakan dalam praktik di Indonesia, masih digunakan penulis dalam edisi ini.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih mengandung banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran pembaca akan sangat kami hargai (silahkan sampaikan melalui e-mail penulis: [alharjsp@yahoo.com](mailto:alharjsp@yahoo.com)). Akhirnya, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN – Yogyakarta yang telah bersedia menerbitkan buku ini.

Semoga bermanfaat bagi para pembaca.

Penulis,

Al. Haryono Jusup